

PERAN PUBLIK PEREMPUAN DALAM FILM A PRIVATE WAR
(ANALISIS ISI KUALITATIF)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh

Nama: Muhammad Ilham

NIM: 1506015118

Peminatan: Komunikasi Massa



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA

JAKARTA, 2019

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Ilham
NIM : 1506015118
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Komunikasi Massa
Judul Proposal : Peran Publik Perempuan dalam Film A Private War
(Analisis Isi Kualitatif)

Demi Allah SWT, dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bawa skripsi dengan judul tersebut diatas adalah benar-benar hasil penelitian saya dan BUKAN PLAGIAT, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkannya hasil ujian skripsi saya dan atau dicabutnya gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 1 Desember 2019

Yang Menyatakan

Muhammad Ilham

NIM: 1506015118

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

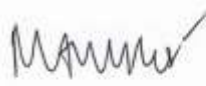
Judul Skripsi : *Peran Publik Perempuan dalam Film A Private War
(Analisis Isi Kualitatif).*
Nama : Muhammad Ilham
NIM : 1506015118
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Komunikasi Massa

Telah diperiksa dan disetujui
Untuk mengikuti Ujian Skripsi oleh:

Pembimbing I


Dra. Tellys Corliana, M.Hum.
Tanggal: 05/05/2020

Pembimbing II



Dr. Syaiful Rohim, M.Si.
Tanggal: 05/05/2020

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Peran Publik Perempuan dalam Film A Private War
(Analisis Isi Kualitatif).
Nama : Muhammad Ilham
NIM : 1506015118
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Komunikasi Massa

Telah dipertahankan di hadapan penguji pada sidang skripsi yang dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 7 Desember 2019, dan dinyatakan LULUS.


Husnan Nurjaman, S.Ag, M.Si
Penguji 1
Tanggal 06/01 2020


Dr. Sri Mustika, M.Si
Penguji 2
Tanggal 07/01 2020


Dra. Tellys Corliana, M.Hum.
Pembimbing 1
Tanggal 09/01 2020


Dr. Syaiful Rohim, M.Si
Pembimbing 2
Tanggal 05/01 2020

Mengetahui

Dekan


Dra. Tellys Corliana, M.Hum

ABSTRAK

Judul Skripsi : Peran Publik Perempuan dalam Film A Private War
(Analisis Isi Kualitatif)
Nama : Muhammad Ilham
NIM : 1506015118
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Komunikasi Massa
Halaman :137+xiv halaman+25 gambar+4 tabel+5 lampiran+40
bibliografi

Film A Private War merupakan film layar lebar garapan sutradara Matthew Heineman. Film ini menceritakan perjalanan Marie Colvin, seorang jurnalis perang perempuan yang memiliki rekam jejak mumpuni dalam kariernya. Marie bukanlah wartawan perang biasa, ia dikenal sebagai sosok yang pemberani dan selalu berusaha untuk berada di garis terdepan saat meliput ke berbagai wilayah konflik.

Penelitian ini membahas tentang Peran Publik Perempuan dalam Film A Private War (Analisis Isi Kualitatif). Paradigma penelitian ini adalah konstruktivis, dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan teori isi media.

Metode yang digunakan adalah analisis isi kualitatif dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara mendalam, dokumentasi, dan studi pustaka. Analisis data dilakukan dengan yaitu analisis isi kualitatif.

Kontribusi penelitian ini secara akademik bisa menjadi masukan bagi Ilmu Komunikasi dalam mengkaji isi pesan media, secara metodologis mampu melihat kesesuaian peran publik dengan Peran Publik Perempuan dalam Film A Private War, secara sosial menyadarkan masyarakat khususnya media untuk lebih menghargai seorang perempuan terlebih mereka yang bekerja di ranah publik.

Kata Kunci : Peran Publik, Peran Perempuan, Peran Publik Perempuan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL (COVER)	i
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Kontribusi Penelitian	8
1.5.1 Kontribusi Akademis.....	8
1.5.2 Kontribusi Metodologis	8
1.5.3 Kontribusi Sosial	9
1.5.4 Kontribusi Praktis.....	9
1.6 Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian	10
1.7 Sistematika Penulisan.....	10

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Penelitian Terdahulu.....	12
2.2 Paradigma Konstruktivisme.....	13
2.3 Hakekat Komunikasi.....	16
2.3.1 Definisi Komunikasi	16
2.3.2 Model Komunikasi Tubss dan Moss.....	20
2.3.3 Elemen Komunikasi.....	23
2.3.4 Fungsi Komunikasi.....	24
2.3.5 Konteks Komunkasi.....	27
2.4 Jurnalistik.....	30
2.5 Komunikasi Massa.....	32
2.5.1 Bentuk-bentuk Komunikasi Massa.....	34
2.5.2 Karakteristik Komunikasi Massa.....	35
2.5.3 Fungsi Komunikasi Massa.....	37
2.6 Teori Isi Media.....	39
2.7 Peran Gender.....	42
2.8 Peran Publik.....	44
2.9 Film.....	45
2.9.1 Sejarah Film.....	46
2.9.2 Perfilman di Indonesia.....	46
2.9.3 Fungsi Film.....	47
2.9.4 Karakteristik Film.....	48
2.9.5 Jenis-jenis Film.....	50
2.9.6 Faktor Isi Film.....	51

2.10	Analisis Isi Kualitatif.....	53
2.10.1	Pengertian Analisis Isi.....	53
2.11	Bagan Kerangka Teori/Pemikiran.....	57

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Pendekatan, Metode, dan Jenis Penelitian	59
3.1.1	Pendekatan Kualitatif.....	59
3.1.2	Jenis Penelitian Deskriptif.....	60
3.1.3	Metode Penelitian Kualitatif.....	61
3.2	Pemilihan Media.....	62
3.2.1	Unit Analisi.....	63
3.2.2	Unit Pengamatan.....	63
3.3	Metode Pengumpulan Data	63
3.3.1	Dokumentasi.....	64
3.3.2	Observasi.....	64
3.3.3	Studi Pustaka.....	65
3.3.4	Wawancara.....	66
3.4	Metode Analisis Data.....	66
3.5	Bagan Alur Penelitian.....	67
3.6	Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian.....	68

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1	Deskripsi Subjek Penelitian	70
-----	-----------------------------------	----

4.1.1	Sinopsis Film A Private War.....	70
4.1.2	Identifikasi Film A Private War.....	73
4.1.3	Identifikasi Film A Private War.....	75
4.2	Hasil Penelitian	77
4.2.1	Tabel Deskripsi Hasil Penelitian.....	78
4.2.1.1	Tabel Peran Publik Perempuan, Perempuan Bekerja Sebagai Seorang Jurnalis.....	78
4.2.1.2	Tabel Peran Publik Perempuan, Perempuan Bekerja Sebagai Seorang Jurnalis yang mempunyai atasan, bekerja di media dan sebagai pengambil keputusan.....	97
4.2.2	Peran Publik Perempuan dalam Profesi Jurnalist dan Peran Publik Perempuan dalam Pengambilan Keputusan.....	114
4.2.2.1	Peran Publik Perempuan dalam Profesi Jurnalis.....	114
4.2.2.2	Peran Publik Perempuan dalam Pengambilan Keputusan....	121.
4.2.3	Peran Publik Perempuan.....	124
4.2.4	Faktor Yang Mempengaruhi Peran Publik Perempuan dalam Film A Private War.....	125
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian	127
4.3.1	Peran Publik Perempuan dalam Film A Private War.....	127
4.3.2	Film Sebagai Konstruksi Peran Publik Perempuan.....	128

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan.....	134
-----	-----------------	-----

5.2	Saran-Saran	135
5.2.1	Saran Akademis	135
5.2.2	Saran Metodologis	136
5.2.3	Saran Sosial.....	136
5.2.4	Saran Praktis.....	136

DAFTAR PUSTAKA.....	xiv
----------------------------	------------

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

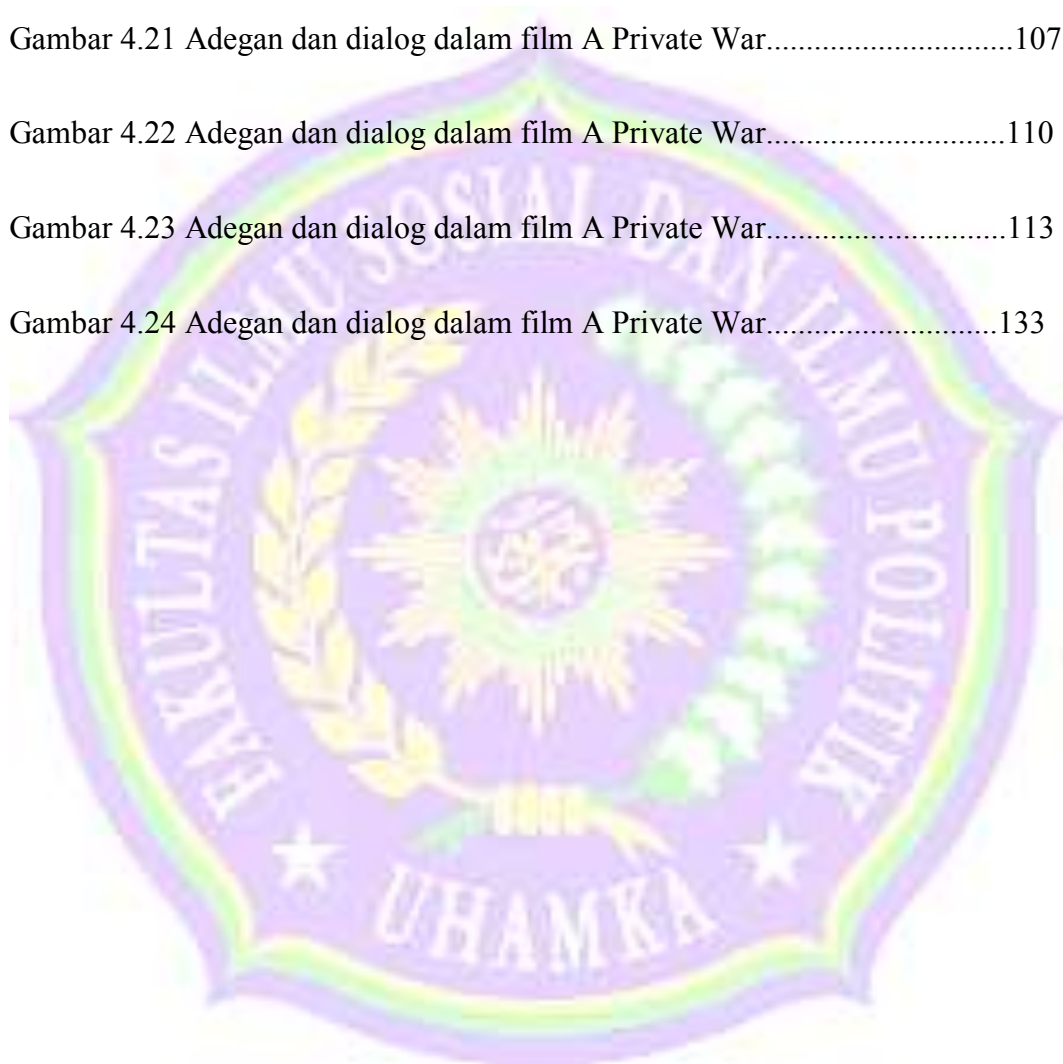
Tabel 4.1 Deskripsi film A Private War.....	73
Tabel 4.2 Deskripsi pemain Film A Private War.....	75
Tabel 4.3 Deskripsi adegan dan dialog dalam film A Private War.....	77
Tabel 4.4 Deskripsi adegan dan dialog dalam film A Private War.....	97



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Gambar Model Wilbur Schramm.....	27
Gambar 4.1 Poster <i>A Private War</i>	73
Gambar 4.2 Rosamund Pike Pemeran Film <i>A Private War</i>	75
Gambar 4.3 Jamie Dornan Pemeran Film <i>A Private War</i>	75
Gambar 4.4 Stanley Tucci Pemeran Film <i>A Private War</i>	76
Gambar 4.5 Tom Hollander Pemeran Film <i>A Private War</i>	77
Gambar 4.6 Adegan dan dialog dalam film <i>A Private War</i>	78
Gambar 4.7 Adegan dan dialog dalam film <i>A Private War</i>	79
Gambar 4.8 Adegan dan dialog dalam film <i>A Private War</i>	80
Gambar 4.9 Adegan dan dialog dalam film <i>A Private War</i>	81
Gambar 4.10. Adegan dan dialog dalam film <i>A Private War</i>	83
Gambar 4.11 Adegan dan dialog dalam film <i>A Private War</i>	86
Gambar 4.12 Adegan dan dialog dalam film <i>A Private War</i>	87
Gambar 4.13 Adegan dan dialog dalam film <i>A Private War</i>	90
Gambar 4.14 Adegan dan dialog dalam film <i>A Private War</i>	91
Gambar 4.15 Adegan dan dialog dalam film <i>A Private War</i>	94
Gambar 4.16 Adegan dan dialog dalam film <i>A Private War</i>	97

Gambar 4.17 Adegan dan dialog dalam film A Private War.....	99
Gambar 4.18 Adegan dan dialog dalam film A Private War.....	101
Gambar 4.19 Adegan dan dialog dalam film A Private War.....	103
Gambar 4.20 Adegan dan dialog dalam film A Private War.....	105
Gambar 4.21 Adegan dan dialog dalam film A Private War.....	107
Gambar 4.22 Adegan dan dialog dalam film A Private War.....	110
Gambar 4.23 Adegan dan dialog dalam film A Private War.....	113
Gambar 4.24 Adegan dan dialog dalam film A Private War.....	133



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari, khalayak selalu disugahi informasi-informasi yang sedang marak terjadi di sekitarnya. Hal ini diterima melalui sejumlah media massa (koran, majalah, radio siaran, televisi, film, dan media *online*/internet) proses penyebaran pesan atau informasi melalui sebuah saluran mencerminkan proses komunikasi massa.

Komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak (surat kabar, majalah) atau elektronik (radio, televisi, online), berbiaya relatif mahal, yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang dilembagakan, yang ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar di banyak tempat, anonim, dan heterogen. Pesan-pesannya bersifat umum dan disampaikan secara cepat, serentak, dan selintas (khususnya media elektronik) (Mulyana, 2012: 83).

Dari banyaknya saluran dalam komunikasi massa yang telah disebutkan, film merupakan salah satu saluran yang dapat dijadikan untuk menyebarkan, menginformasikan, mengomunikasikan sebuah pesan kepada khalayak. Namun tidak jarang pula, film digunakan sebagai bentuk pengkritikan atau bentuk pembelajaran kepada masyarakat mengenai sesuatu.

Gambar bergerak (film) adalah bentuk dominan dari komunikasi massa visual di belahan dunia ini. Film lebih dahulu menjadi media hiburan dibanding radio siaran dan televisi. Industri film adalah industri

bisnis. Film adalah karya seni yang diproduksi secara kreatif dan memenuhi imajinasi orang-orang yang bertujuan memperoleh estetika (keindahan) yang sempurna. Meskipun pada kenyataannya adalah bentuk karya seni, industri film adalah bisnis yang memberikan keuntungan, kadang-kadang menjadi mesin uang yang sering kali, demi uang keluar dari kaidah artistik film itu sendiri, Dominick (dalam Ardianto, 2004:134).

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa sebuah film layak dijadikan obyek untuk diteliti, karena terdapat pesan-pesan yang ingin disampaikan kepada masyarakat. Salah satu film yang menarik untuk diteliti yaitu film layar lebar dengan judul *A Private War*.

Film *A Private War* merupakan film layar lebar garapan sutradara Matthew Heineman. Film ini menceritakan perjalanan Marie Colvin, seorang jurnalis perang perempuan yang memiliki rekam jejak mumpuni dalam kariernya. Marie bukanlah wartawan perang biasa, ia dikenal sebagai sosok yang pemberani dan selalu berusaha untuk berada di garis terdepan saat meliput ke berbagai wilayah konflik.

Kisah film drama biografi besutan Matthew Heineman ini dimulai ketika Colvin memilih pergi ke Sri Lanka, untuk mewawancarai pemimpin pemberontak Macan Tamil pada 2001. Sebelumnya, editor luar negeri *The Sunday Times* Sean Ryan (Tom Hollander) yang juga bos Colvin, memerintahkan ia ke Palestina. Namun, Colvin tetap berangkat ke Sri Lanka, dengan alasan sudah melakukan janji wawancara khusus pemimpin Macan Tamil.

Di dalam film ini, Colvin digambarkan sebagai sosok yang kuat dan berdedikasi terhadap profesinya. *A Private War* merupakan film pertama yang mengisahkan jurnalis Marie Colvin.

Namun tak hanya menampilkan seputar konflik dan kisah pilu yang dialami Marie saat berada di wilayah rawan, film ini juga turut menggambarkan perang batin yang dialami Marie setelah ia pulang dari lokasi perang dan bagaimana Marie menjalani kehidupan pribadinya yang tak lepas dari masalah.

Tema kehidupan seorang jurnalis perang dalam film ini menjadi fokus utama dalam cerita. Di mana dalam film, terlihat bagaimana Marie mencari sebuah informasi di wilayah konflik yang hal itu bisa saja membunuh dirinya sendiri. Penulis tertarik untuk meneliti film *A Private War* bukan hanya berkisah tentang jurnalis perang, melainkan tokoh utama dalam film ini adalah seorang perempuan.

Bukan hanya tentang perang semata melainkan ada hal-hal lain dalam film *A Private War* yang membuat film menjadi menarik untuk diteliti, yaitu karena keberanian seorang perempuan untuk melakukan tugas liputan kewilayah perang yang biasanya dilakukan oleh wartawan laki-laki. Artinya film tersebut membawa kita mengenai konsep Gender.

Gender memfokuskan pada bagaimana perilaku dan peran tertentu diberikan makna-makna yang digenderkan, bagaimana para buruh dibagi-bagi dalam mengekspresikan perbedaan gender secara simbolik, dan bagaimana struktur-struktur sosial yang berbeda bukan hanya keluarga memasukan nilai-nilai gender dan menyampaikan manfaat gender

(Cf.Hess, 1989). Perspektif gender secara simultan menekankan analisis pada level-level simbolik, struktural, ideologis dan material, interaksional dan institusional (Smith, 1987).

Claudette Baldacchino, seorang jurnalis feminis, mengartikan gender dengan merujuk kepada faktor-faktor sosial budaya dan psikologis ketika kita mendefinisikan seseorang sebagai maskulin atau feminime. Kemudian lebih jauh, masih menurut Claudette, bahwa gender bukanlah sekedar sebuah aspek penting dari cara “orang lain” melihat kita, tapi juga sangat mempengaruhi cara “kita” melihat dan memahami “diri kita sendiri”.

Achmad Muthali'in (2001:28) mengatakan bahwa gender melahirkan atau memunculkan dikotomi sifat, peranan posisi antara laki-laki dan perempuan. Dikotomi tersebut meliputi sifat feminime untuk perempuan dan maskulin untuk laki-laki, peran domestik untuk perempuan dan publik untuk laki-laki serta posisi yang ter subordinasi yang dialami perempuan dan mendominasi laki-laki. Sifat, peran dan posisi tersebut saling terkait antara satu dengan yang lainnya sehingga sulit untuk dipisahkan secara sosial dan budaya dikonstruksikan bahwa sifat-sifat yang diekatkan pada laki-laki adalah maskulin dan perempuan adalah feminime. Selanjutnya konstruksi sifat feminime dan maskulin tersebut membawa dampak pada dikotomi peran yang harus dilakukan oleh perempuan dan laki-laki.

Seperti yang kita ketahui bahwa pada realitasnya perempuan memiliki peranan tersendiri di dalam masyarakat umum. Dalam teori

sosial Parson, peran didefinisikan sebagai harapan-harapan yang diorganisasi terkait dengan konteks, interaksi tertentu yang membentuk orientasi motivasional individu terhadap yang lain. Melalui pola-pola kultural, cetak biru, atau contoh perilaku ini orang belajar siapa mereka di depan orang lain, dan bagaimana mereka harus bertindak terhadap orang lain (John Scott, 2011:228).

Peran publik perempuan menurut para ahli diartikan sebagai kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perempuan di luar rumah atau di luar urusan rumah tangga yang berkaitan dengan sebuah profesi pekerjaan di luar rumah. Yaitu ketika perempuan sudah mulai masuk keranah yang biasanya didominasi oleh laki-laki. Berbicara mengenai peran perempuan di sektor publik, tentu akan berfikir mengenai pekerjaan. Aspek-aspek yang harus diperhatikan adalah (1) Bagaimana kita kaitkan pekerjaan perempuan dengan modernisasi, (2) Bagaimana aspek dukungan hukum yang kita harus terima, (3) Potensi, peluang dan tantangan yang dihadapi kaum perempuan, (4) Strategi yang dilakukan agar perempuan bisa masuk lebih efektif ke sektor publik.

Kaum perempuan harus dididik agar ia tahu dan mau maju, perempuan harus punya *self emprovement* (Perempuan harus mau memberdayakan dirinya sendiri). Semua pihak harus mengembangkan wacana bahwa perempuan bekerja di sektor publik tidak lagi tabu, tidak harus dipersalahkan apabila perempuan bekerja di luar rumah.

Di era sekarang peran publik perempuan sudah bukan hal yang aneh. Bahkan perempuan sekarang sudah menduduki jabatan-jabatan

penting yang dulu hanya diperuntukkan kaum laki-laki. Perempuan sudah tidak aneh menjadi menteri, pilot, hakim, jaksa, jurnalis, bahkan presiden sekalipun. Walaupun dalam beberapa segi terkesan berlebihan ketika melihat sudah berlaga juga untuk sepak bola, balap motor, tinju, dan gulat.

Di dalam film *A Private War* Marie Colvin menunjukkan sifat dan sikap yang menunjukkan dirinya seperti seorang laki-laki (maskulin) dan tidak seperti realita peran perempuan pada umumnya. Ini terjadi karena pekerjaannya menjadi seorang jurnalis perang yang membuat dirinya harus tampil maskulin dan kuat untuk dapat meliput di wilayah-wilayah konflik. Kehidupan pribadinya pun tidak bisa dirinya jalani layaknya menjadi seorang perempuan di luar pekerjaannya. Meskipun Marie Colvin mempunyai seorang suami namun mereka tidak memiliki anak, dan sang suami pun meminta agar Marie Colvin berhenti menjadi seorang jurnalis perang dan memulai kehidupan normal bersama sebagai keluarga. Namun kecintaannya pada dunia jurnalistik ia rela meninggalkan suaminya, dan memilih hidup sendiri, saat itulah hidup Marie Colvin berubah dan menunjukkan sisi maskulinnya untuk dapat mendominasi di dalam pekerjaannya.

Hal ini membuktikan bahwa Marie Colvin menjadi perempuan yang bekerja di luar rumah dan tidak berada di dalam rumah yang artinya Marie Colvin salah satu perempuan yang berperan aktif di ranah publik perempuan.

Dalam penelitian ini peneliti ingin meneliti peran publik perempuan pada film *A Private War*. Melalui adegan maupun dialog yang

ada. Mengingat pentingnya peran perempuan pada seorang wartawan, maka bagaimanakah peran publik perempuan di dalam film bertema jurnalisme ini.

Berdasarkan dari latar belakang di atas penulis menggunakan analisis isi kualitatif sebagai metode penelitian. Hal ini berkaitan dengan peran publik perempuan agar bisa di teliti lebih jauh guna memahami isi dari film A Private War.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah di jabarkan diatas, peneliti merumuskan permasalahan yang dibahas peneliti adalah

1. Bagaimana peran publik perempuan dalam film A Private War?
2. Apa faktor yang mempengaruhi peran publik perempuan dalam film A Private War?

1.3 Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti agar lebih mudah dan fokus pada penelitian. Penelitian ini hanya fokus terhadap peran publik perempuan dalam film A Private War.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk memahami bagaimana peran publik perempuan dalam film A Private War.
2. Untuk memahami faktor yang mempengaruhi peran publik perempuan dalam film A Private War.

1.5 Kontribusi Penelitian

1.5.1 Kontribusi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan tambahan, informasi, dan wawasan terhadap teori isi media, khususnya digunakan untuk meneliti film tentang perempuan seperti dalam film A Private War, serta dalam bidang kajian tentang teori isi media dan pengetahuan adegan serta dialog yang menggambarkan tentang peran publik perempuan dalam film. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan dan rujukan bagi pihak lain sehingga dapat diterapkan dalam penelitian serupa.

1.5.2 Kontribusi Metodologis

Secara metodologis, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, dengan menggunakan metode penelitian analisis isi kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana peran publik perempuan dalam film A Private War. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan dan rujukan bagi pihak lain sehingga dapat diterapkan dalam penelitian serupa.

1.5.3 Kontribusi Sosial

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pembentukan kesadaran masyarakat bahwa beratnya tugas seorang perempuan di ranah publik menjadi seorang jurnalis perang untuk melakukan liputan ke wilayah konflik untuk memberikan informasi kepada masyarakat luas. Dan menunjukkan bukan hanya laki-laki yang memiliki hak dan keberanian untuk bekerja di ranah publik melainkan perempuan pun dapat melakukan hal yang agar mendapatkan kepercayaan diri dan kebanggaan untuk diri sendiri maupun untuk perempuan lain yang ada di luar sana.

1.5.4 Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan ide kepada para pembuat film agar tertarik untuk membuat film dengan tema jurnalistik atau tentang peran publik perempuan untuk menunjukkan bahwa perempuan juga mempunyai hak yang sama dalam ruang publik yang biasanya didominasi oleh laki-laki. Agar para perempuan dapat lebih percaya diri dan maju dalam ruang lingkup pekerjaan di luar rumah

1.6 Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian

Kelemahan dalam penelitian ini adalah tidak didukungnya wawancara secara langsung dengan pihak terkait film dan hanya menggunakan artikel atau video wawancara pembuat film. Keterbatasan

dalam penelitian ini adalah tidak banyaknya artikel berbahasa Indonesia terkait film.

1.7 Sistematika Penulisan

Peneliti ingin menyampaikan informasi dan pokok-pokok pikiran, Peneliti menyusun skripsi ini secara sistematis agar mudah dipahami yang dibagi dalam lima bab dengan susunan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti menguraikan mengenai latar belakang masalah penelitian, bukti dan informasi mengenai penelitian yang dilakukan, contoh kasus, serta bahan-bahan dalam melakukan penelitian. Dalam hal ini, penulis sendiri melakukan penelitian pada film A Private War.

BAB II : KERANGKA TEORI

Pada bab ini menguraikan perspektif atau paradigma yang digunakan penulis dalam penelitian, konsep-konsep dan teori-teori yang menjadi landasan pokok dalam penelitian ini yaitu, komunikasi massa, jurnalistik, analisis isi, film A Private War, definisi konsep dan definisi operasional konsep

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi metodologi penelitian yang digunakan. Mencakup tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi penelitian dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan deskripsi objek penelitian, deksripsi hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan pemaparan secara jelas dan singkat hasil-hasil penelitian. Dalam bab ini pula penulis memberikan saran-saran mengenai apa yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Merupakan lembar dimana penulis, menuliskan sumber-sumber yang didapat dalam menyelesaikan penelitian. Sumber-sumber data untuk penelitian dapat berupa sumber buku, jurnal penelitian, proposal skripsi, dan sumber dari laman internet.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Apriani, Fajar, S.Sos., M.Si Vol. 15 No. 1 Juli 2008. *Sebagai Pandangan Mengenai Gender dan Feminisme*, Jurnal Sosial Politika Fisip Univ. Mulawarman
- Ardianto, Elvinaro dkk. 2007. *Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Asrul, Sani. 1986. *Cara Menilai Ebu Film*. Jakarta: Yayasan Citra
- Bagong, Suyanto. Sutinah. 2005. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Yogyakarta : Pustaka
- Bungin, Burhan, 2006, *Sosiologi Komunikasi Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, Jakarta; Kencana.Cangara, Hafied. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Rajawali Pers
- Demartoto, A. 2010. *Seks, Gender, Dan Seksualitas Lesbian*. Jakarta: Universitas Gajah Mada
- Djamal, Hidayanto, Andi Fachruddin, 2011. *Dasar-Dasar Penyiaran; Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi*. Jakarta : Kencana
- Effendy, Onong Uhcjana. 2002. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Eriyanto, 2011, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana "Pengantar Analisis Teks Media"*. Jakarta : LKis Printing Cemerlang
- Fakih, Mansour. 2007. *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Hidayatullah, syarif, 2010, *Teologi Feminisme Islam*, Yogyakarta:pustaka Pelajar Jakarta: Salemba Humanika.

- John, Vivian, 2008, *Teori komunikasi Massa*, Prenada Media Group:Jakarta,
- K. Denzin, Norman. 2000. *The Hand book Qualitatif Research*. Sage Publication
- Kriyantono, Rachmat, 2006, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana.
- Littlejohn, Stephen W & Karen A. Foss.2011. *Teori Komunikasi*, Jakarta: Salemba Humanika
- Magnis-Suseno, Franz, 2001, *Kuasa dan Moral*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Moekjiat, 1997, *teori komunikasi*, Bandung:Mandar Maju
- Moleong Lexy J. 2004, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morissan. 2009. *Manajemen Media penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Prenada Media Group
- Morissan. 2013. *Teori komunikasi : individu hingga massa* . Jakarta : Kencana.
- Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- , Deddy. 2008 *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Rosdakarya
- Muslikhati. Siti, 2004. *Feminisme*, Gema Insan, Jakarta,
- Mustaqim, Abdul. 2008. *Paradigma Tafsir Feminis Membaca Al-quran dengan Optik Perempuan*. Yogyakarta: Logung Pustaka
- Nazir. (1998). *Metode Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Pambayun, Ellys Lestari. 2013. *One Stop Qualitative Research Methodology In Communication*. Jakarta : Lentera Ilmu Cendikia
- Rakhmat, Jalaludin. 2009. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2004. *Metode Riset*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ritzer, George-Douglas J. Goodman. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta:Kencana Predana Media Group.
- Rivers, William L & Mathews, Cleve. 1994. *Etika Media Massa dan Kecenderungan untuk Melanggarnya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Severin, Werner J dan James W. Tankard, Jr. 2011, *Teori Komunikasi “sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa”*, Jakarta : Kencana.
- Sudarwati dan D. Jupriono Betina. 2000. *Wanita, Perempuan: Telaah Semantik Leksikal, Semantik Historis, Pragmatik*. FSU in the Limelight Vol. 5, No. 1 Juli.
- Sugiyono, 2013, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d*, Bandung : Alfabeta.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2008), 300

Vardiansyah, Dani; 2005; *Filsafat Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*; PT Indeks kelompok Gramedia; Jakarta;.

Sastriyani, Siti Hariyati; 2008 *Women In Publik Sector; Perempuan di Sektor Publik*), Tiara Wacana; Yogyakarta;

Website

Peran Domestik

http://www.ubaya.ac.id/2013/content/articles_detail/120/Peran-Domestik---Salah-Satu-Wujud-Keseimbangan-dalam-Keluarga.html.

<http://deadline.com/video/a-private-war-interview-rosamund-pike-jamie-dornan-matthew-heineman-marie-colvin-movie/>

<https://www.google.com/amp/s/amp.ft.com/content/c72c571c-260f-11e9-8ce6-5db454da632>

Penelitian Terdahulu

1. Muhammad Abi Aulia dengan judul skripsi *Peran Perempuan dalam Ruang Publik dan Domestik*. Jenis penelitian ini adalah *library research* dan sumber data penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Yang menjadi sumber data primer adalah buku-buku yang ditulis oleh Prof. Dr. Hj. Tutty Alawiyah, sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku jurnal, artikel, dan tulisan yang berkaitan dengan judul skripsi ini.

2. Intan Permata Sari dengan judul skripsi *Gender dan Lingkungan (Studi Tentang Perempuan Pada Masalah Limbah Industri Penggilingan Padi Di Kampung Untoro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah)*. Peneliti ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini untuk mengetahui peran perempuan dalam permasalahan kerusakan lingkungan akibat limbah industri penggilingan padi di Kampung Untoro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung.